

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Siapa yang tidak kenal dengan istilah pendidikan? Ketika kita berbicara mengenai pendidikan maka pada dasarnya kita sedang berbicara mengenai diri kita sendiri, yaitu diri kita sebagai makhluk pendidikan (*homo educandum*).¹

Di dalam Al-Quran Surat Al-Mujadillah ayat 11 Allah SWT berfirman:

يَأْتِيهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَأَفْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ أَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Artinya: *Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.*²

Surah Al-Mujadillah ayat 11 menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Orang yang beriman dan memiliki ilmu pengetahuan luas akan dihormati oleh orang lain, diberi kepercayaan untuk mengendalikan atau mengelola apa saja yang terjadi dalam kehidupan ini. Akan tetapi perlu diingat bahwa orang yang beriman, tetapi tidak berilmu dia akan lemah. Begitu pula sebaliknya.

¹ Novan Ardy Wiyani, *Desain Pembelajaran Pendidikan*, Yogyakarta: Ar-Ruzz Media. 2013, hlm.18

² Al-Qur'an digital, hlm.542

Pendidikan menurut UU No. 20 tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.³

Tujuan pendidikan pada dasarnya mengantarkan para siswa menuju pada perubahan – perubahan tingkah laku baik secara intelektual, moral maupun sosial agar dapat hidup mandiri sebagai individu dan makhluk sosial didalam masyarakat. Untuk menyiapkan peserta didik dalam mencapai tujuan tersebut diperlukan seprangkat pembelajaran yang diberikan kepada siswa termasuk kedalamnya Bidang Studi Ilmu Pengetahuan Sosial.

Ada sebuah ungkapan yang menyebutkan bahwa *al-umuru bi maqashidiba* atau setiap tindakan, aktivitas, maupun kegiatan haruslah berorientasi pada tujuan yang telah ditetapkan. Hal ini dikarenakan dengan berorientasi pada tujuan tersebut akan diketahui bahwa tujuan dapat berfungsi sebagai standar untuk mengakhiri usaha serta mengarahkan usaha yang dilalui dan merupakan titik pangkal untuk meraih tujuan-tujuan yang lain. Selain itu, tujuan juga dapat membatasi ruang gerak usaha agar suatu kegiatan dapat terfokus pada apa yang dicita-citakan dan yang terpenting lagi dapat memberi penilaian kepada usaha-usahanya.

Itulah sebabnya di setiap kita melakukan suatu proses, kegiatan atau aktivitas, kita harus menetapkan terlebih dahulu tujuan apa yang hendak dicapai. Hal ini juga berlaku dalam proses pembelajaran, sebelum guru

³ Novan Ardy Wiyani, *Loc .Cit.*

melaksanakan proses pembelajaran ia harus menyusun serta menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang hendak dicapainya.⁴

Mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di sekolah merupakan bidang studi yang berkaitan dengan manusia dalam aspek kehidupan dan interaksinya dalam masyarakat. Tujuan pengajaran Ilmu Pengetahuan Sosial tentang kehidupan masyarakat dilakukan secara sistematis. Dengan demikian peran Ilmu Pengetahuan Sosial sangat penting untuk mendidik siswa untuk mengembangkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan agar dapat mengambil bagian secara aktif dalam kehidupan kelak sebagai anggota masyarakat dan warga negara yang baik.⁵

Ilmu Pengetahuan Sosial adalah bidang studi yang menghormati, mempelajari, mengolah dan membahas hal-hal yang berhubungan dengan masalah-masalah *human relationship* hingga benar-benar dapat dipahami dan diperoleh pemecahannya.⁶

Hal ini sesuai dengan tujuan pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dimana tujuan tersebut adalah sebagai berikut:⁷

1. Membekali siswa dengan pengetahuan sosial yang berguna dalam kehidupan masyarakat.
2. Membekali siswa dengan kemampuan mengidentifikasi, menganalisa dan menyusun alternatif pemecahan masalah sosial yang terjadi dalam kehidupan dimasyarakat.

⁴ Kurnandar, *Penelitian Tindakan Kelas*, Jakarta: PT RajaGrafindo Persada. 2012, hlm.88

⁵ Ahmad Susanto, *Teori Belajar dan Pembelajaran disekolah Dasar*, Jakarta: kencana. 2013 hlm.143

⁶ Sakilah, *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial*, Pekanbaru: Publishing and Consulting Company, 2015, hlm.25

⁷ *Ibid*, hlm.4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Membekali siswa dengan kemampuan berkomunikasi dengan warga masyarakat dan dengan berbagai bidang keilmuan serta berbagai keahlian.
4. Membekali siswa dengan kesadaran, sikap mental yang positif, dan keterampilan terhadap lingkungan hidup yang menjadi bagian kehidupannya yang tidak terpisahkan.
5. Membekali siswa dengan kemampuan mengembangkan pengetahuan dan keilmuan IPS sesuai dengan perkembangan kehidupan, perkembangan masyarakat, dan perkembangan ilmu dan teknologi.

Berdasarkan hasil pengamatan awal dan wawancara yang peneliti lakukan dengan guru di kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar menunjukkan bahwa, Selama ini proses pembelajaran IPS belum memberikan ruang kepada siswa untuk meningkatkan aktivitas dan potensi yang dimilikinya. Hal ini dapat dilihat dari kenyataan yang terjadi di sekolah yaitu:

1. Ketika guru menerangkan pelajaran hanya 4 orang siswa dari 17 orang atau 23% siswa yang menyimak pelajaran yang disampaikan oleh guru dan yang lainnya bermain-main.
2. Ketika diberi tugas hanya 6 orang siswa dari 17 orang atau sekitar 35% siswa yang mengerjakan, sedangkan yang lain hanya menunggu jawaban dari teman.
3. Ketika siswa diminta untuk bertanya hanya 2 orang siswa dari 17 orang atau 11 % yang mengajukan pertanyaan.
4. Ketika guru menjelaskan pelajaran 5 orang siswa dari 17 orang atau 29% siswa yang menanggapi pertanyaan dari guru.

Berdasarkan gejala-gejala tersebut di atas terlihat aktivitas belajar siswa masih tergolong rendah dan jauh dari apa yang diharapkan. Hal itu disebabkan oleh metode yang digunakan guru saat mengajar yaitu metode ceramah. Melalui wawancara yang peneliti lakukan dengan guru yang bersangkutan, untuk mengatasi hal tersebut guru sudah mengupayakan agar siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan melakukan pembelajaran dalam bentuk diskusi kelompok, namun usaha ini belum berpengaruh terhadap aktivitas siswa dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan pemahaman peneliti terhadap tujuan dari pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, serta dengan mempertimbangkan kelebihan yang dimiliki oleh metode pembelajaran yang peneliti pilih dan keterkaitannya dengan peningkatan aktivitas pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, maka salah satu inovasi baru untuk mengatasi permasalahan yang ada dalam pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial, adalah dengan menerapkan Metode Kartu Ucapan *Pop-Up*.

Kartu Ucapan *Pop-Up* adalah karya seni dari kreasi melipat kertas yang mulai digemari dan berkembang di Indonesia. Metode Kartu *pop up* ini merupakan pengembangan dari kartu bergambar yang didesain menurut kreativitas pembuatnya agar gambarnya dapat timbul atau berdiri menjadi bentuk tiga dimensi.

Berdasarkan latar belakang di atas, jelas bahwa Metode Kartu Ucapan *Pop-Up* diharapkan dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa. Oleh karena itu, maka peneliti ingin melakukan suatu penelitian tindakan kelas sebagai upaya perbaikan dan peningkatan terhadap aktivitas belajar IPS dengan judul :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial Melalui Metode Kartu Ucapan *Pop - Up* Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Simpang Kubu Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

B. Defenisi Istilah

Untuk menghindari kesalahan dalam memahami judul penelitian, maka perlu adanya mengidentifikasi istilah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Aktivitas belajar

Aktivitas belajar merupakan kegiatan yang terlibat langsung dalam proses pembelajaran, seperti mengajukan pertanyaan, mengemukakan gagasan orang lain.⁸

2. Metode Pembelajaran

Metode adalah suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu.⁹

3. Metode kartu ucapan *Pop-Up*

Metode Kartu *pop-up* ini merupakan pengembangan dari kartu bergambar yang didesain menurut kreativitas pembuatnya agar gambarnya dapat timbul atau berdiri menjadi bentuk tiga dimensi. Metode kartu ucapan diharapkan dapat melatih kemampuan motorik siswa dan meningkatkan aktivitas siswa.¹⁰

⁸ Jamal Ma'mur Asman, *7 Tips Aplikasi Paikem (Pembelajaran Aktif, Kreatif, Efektif dan Meyenangkan)*, Yogyakarta: Diva Press (Anggota IKAPI), 2011, hlm.95

⁹ Istarani, *58 Model Pembelajaran Inovatif*, Medan: Media Persada, 2014, hlm.1

¹⁰ Pengajar Muda Gerakan Indonesia Mengajar, *Ruang Belajar, Kumpulan metode belajar kreatif dari penjuru nusantara*, Jakarta: Pt. Gramedia Pustaka Utama. 2015, hlm.36



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dipaparkan, maka rumusan masalahnya sebagai berikut “ Apakah Penerapan Metode Kartu Ucapan *Pop-Up* Dapat Meningkatkan Aktivitas Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar ?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah melalui Penerapan Metode Kartu Ucapan *Pop-Up* dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial dikelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Setelah penelitian dilaksanakan, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Siswa

- 1) Untuk meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- 2) Untuk memberikan pengalaman baru terhadap kegiatan belajar siswa.

- b. Bagi Guru
- 1) Sebagai bahan pertimbangan dalam memilih metode pembelajaran yang efektif guna meningkatkan aktivitas belajar siswa dalam pembelajaran selanjutnya.
 - 2) Melakukan inovasi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang sinergis dengan tujuannya.
 - 3) Sebagai bekal bagi penulis jika suatu saat menjadi guru.
- c. Bagi Sekolah
- 1) Sebagai salah satu bahan masukan dalam rangka meningkatkan aktivitas belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
 - 2) Meningkatkan mutu tenaga pengajar khususnya pada guru Ilmu Pengetahuan Sosial kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
- d. Bagi Peneliti
- 1) Untuk menambah pengetahuan peneliti tentang penerapan dan keunggulan Metode Kartu Ucapan *Pop-Up*, khususnya pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial melalui penelitian tindakan kelas.
 - 2) Dijadikan pedoman untuk meneliti lebih lanjut aktivitas belajar siswa dengan menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi.
 - 3) Untuk memenuhi persyaratan penyelesaian Sarjana pendidikan S1 Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

